

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Aktiva tetap merupakan harta perusahaan yang masa penggunaannya lebih dari satu periode normal akuntansi (biasanya diatas satu tahun penggunaan). Aktiva tetap digolongkan kepada 2 (dua) kelompok berdasarkan wujudnya yaitu aktiva tetap berwujud (*tangible asset*) dan aktiva tetap tidak berwujud (*intangible asset*). Harta perusahaan yang termasuk kedalam kelompok asset tetap ini yaitu, tanah (*land*), gedung (*building*), mesin (*machine*), kendaraan (*vehicle*), *goodwill*, hak cipta (*copy rights*), dan lain sebagainya.

Aktiva tetap yang dimiliki perusahaan diperoleh dengan cara bermacam-macam, ada yang diperoleh dengan cara membeli secara tunai, membeli secara kredit jangka panjang, dibangun sendiri, ditukar dengan surat berharga dan dapat juga diperoleh dari sumbangan atau donasi (hadiah) dan lain-lain. Penentuan harga perolehan tidak dilihat dari sudut harga belinya saja, tetapi mencakup seluruh pengeluaran sampai aktiva tetap tersebut siap dipakai. Secara teoritis harga perolehan aktiva tetap adalah jumlah biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh aktiva tetap sampai dengan aktiva tetap tersebut dalam kondisi dan tempat yang siap digunakan. Aktiva tetap yang diketahui harga perolehannya disajikan dengan nilai wajar. Nilai wajar adalah nilai tukar aktiva tetap dengan kondisi yang sejenis dipasaran pada saat penilaian.

Penyusutan adalah proses alokasi sebagian harta perolehan aktiva menjadi biaya, penyusutan berlaku sebagai pengurang dalam menentukan atau menghitung

laba suatu perusahaan yang bersangkutan. Perhitungan beban penyusutan sangat penting bagi perusahaan karena pengakuan beban penyusutan setiap tahun dapat digunakan sebagai alokasi perusahaan untuk membeli aktiva baru jika masa manfaat aktiva lama telah habis.

Perusahaan harus mampu menerapkan metode penyusutan yang tepat pada aktiva tertentu. Metode penyusutan yang berbeda akan menghasilkan biaya penyusutan yang berbeda sehingga akan mempengaruhi harga pokok penjualan dan beban usaha dan akan mempengaruhi besarnya laba yang akan diperoleh perusahaan. Kesalahan dalam menghitung biaya penyusutan yang mungkin disebabkan oleh kesalahan dalam menentukan harga perolehan, kesalahan dalam menaksir umur ekonomis, atau penyusutan sebagai periode yang dihitung dalam satu tahun penuh dapat menyebabkan laba perusahaan bisa menjadi lebih kecil dan bisa pula sebaliknya. Oleh karena itu metode penyusutan harus ditentukan secara tepat agar biaya penyusutan yang dibebankan dapat mencerminkan kewajaran nilai aktiva tetap pada neraca.

Dalam menentukan biaya penyusutan satu periode, perusahaan menggunakan metode penyusutan tertentu. Penggunaan metode penyusutan yang berbeda akan menyebabkan besarnya biaya yang berbeda pula untuk satu periode tertentu. Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), perhitungan penyusutan aktiva tetap dapat menggunakan lima macam metode penyusutan yaitu : metode garis lurus, metode saldo menurun ganda, metode jumlah angka tahun, metode jam jasa, dan metode hasil produksi. Sedangkan menurut peraturan perpajakan yang

berlaku hanya dapat digunakan 2 (dua) macam metode penyusutan aktiva tetap yaitu: metode garis lurus dan metode saldo menurun ganda.

Alternatif yang dipilih perusahaan untuk pembiayaan aktiva tetap akan sangat berdampak untuk perusahaan itu sendiri, sehingga pemilihan alternatif pembiayaan ini juga harus memperhatikan sektor perpajakannya juga. Begitu pentingnya peran serta aktiva tetap bagi perusahaan, maka keputusan untuk pembiayaan suatu aktiva tetap memerlukan perhatian dan perhitungan yang cukup cermat oleh pihak perusahaan, karena dana yang akan dipakai akan menyerap sebagian besar modal perusahaan, oleh karena itu perusahaan harus melakukan pemilihan yang tepat untuk penentuan biaya aktiva tetap mana yang cocok dan sesuai dengan kondisi perusahaan.

Mengingat pentingnya peranan aktiva tetap dalam menunjang aktivitas operasional perusahaan, maka penulis tertarik untuk meneliti dan membahas lebih lanjut dalam skripsi ini dengan judul “ **Analisis Akuntansi Aktiva Tetap Pada PT. Perkebunan Nusantara II Bandar Klippa Tanjung Morawa**”

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Bedasarkan latar belakang masalah yang ada pada PT. Perkebunan Nusantara II Bandar Klippa Tanjung Morawa, maka penulis melakukan identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Apakah perolehan aktiva tetap pada PT. Perkebunan Nusantara II telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ?
2. Apakah metode penyusutan yang digunakan PT. Perkebunan Nusantara II telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ?

3. Apakah pengakuan dan pengukuran aktiva tetap pada PT. Perkebunan Nusantara II telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ?
4. Apakah penghentian aktiva tetap pada PT. Perkebunan Nusantara II telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ?

### **1.3 Batasan Masalah**

Karena adanya keterbatasan waktu dan pengetahuan yang dimiliki penulis serta untuk menghindari kesimpangsiuran dalam permasalahan ini maka penulis membatasi pada aktiva tetap berwujud.

### **1.4 Perumusan Masalah**

Dalam penelitian ini penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah perolehan aktiva tetap pada PT. Perkebunan Nusantara II ?
2. Bagaimanakah metode penyusutan aktiva tetap pada PT. Perkebunan Nusantara II ?
3. Bagaimanakah pengakuan dan pengukuran aktiva tetap pada PT. Perkebunan Nusantara II ?
4. Bagaimanakah penghentian aktiva tetap pada PT. Perkebunan Nusantara II ?

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan permasalahan yang telah dirumuskan diatas, maka tujuan yang ingin dicapai penulis dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui perolehan aktiva tetap pada PT. Perkebunan Nusantara II.
2. Untuk mengetahui metode penyusutan aktiva tetap pada PT. Perkebunan Nusantara II.

3. Untuk mengetahui pengakuan dan pengukuran aktiva tetap pada PT. Perkebunan Nusantara II.
4. Untuk mengetahui penghentian aktiva tetap pada PT. Perkebunan Nusantara II.

### **1.6 Manfaat Penelitian**

Melalui penelitian yang penulis lakukan, penulis mengharapkan akan mampu memberikan manfaat bagi peneliti secara pribadi dan juga bagi masyarakat luas. Adapun manfaat penelitian yang penulis harapkan adalah :

1. Bagi penulis, penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan wawasan pengetahuan mengenai perolehan aktiva tetap dan metode penyusutan aktiva tetap.
2. Bagi PT. Perkebunan Nusantara II Bandar Klippa Tanjung Morawa, hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan masukan dalam memperoleh aktiva tetap dan metode penyusutan aktiva tetap.
3. Bagi pihak lain, diharapkan dapat digunakan sebagai bahan referensi, penambah wawasan, dan pengetahuan.